



Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No.27 dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Koperasi Karyawan Indosukma PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Novia Cynthia Maradesa¹⁾, Jenny Angela Berdame²⁾

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara Bitung, Indonesia

E-mail Korespondensi : noviamaradesa@gmail.com

Abstract, This research aims to find out the financial reports in the Indosukma cooperative, so that the financial reports become relevant. Data was obtained by conducting interviews and documentation. The data analysis technique used is to describe research data and analyze financial reports at the Indo Sukma Employee Cooperative PT Indofood CBP Sukses Makmur. The research results show that in general the Indo Sukma Employee Cooperative PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk has implemented Statement of Financial Accounting Standards No. 27 in its financial reports. Based on the analysis and evaluation carried out, it turns out that PSAK No. 27 in Indosukma employee cooperatives has not been implemented properly, such as not presenting members' economic promotion reports, not presenting estimates of cooperative burdens.

Keywords: PSAK No. 27, Financial Reports, PT Indofood CBP

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Laporan keuangan yang ada di koperasi indosukma, sehingga laporan keuangan menjadi relevan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan data hasil penelitian dan menganalisis laporan keuangan di Koperasi Karyawan Indo Sukma PT Indofood CBP Sukses Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Koperasi Karyawan Indo Sukma PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sudah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27 pada laporan keuangannya. Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan ternyata PSAK No 27 Pada koperasi karyawan indosukma belum dilaksanakan dengan baik seperti Tidak menyajikan laporan promosi ekonomi anggota, Tidak menyajikan perkiraan beban bebab perkeroperasian.

Kata kunci : PSAK No 27, Laporan Keuangan, PT Indofood CBP

1. PENDAHULUAN

Peranan koperasi yang telah berhasil dikembangkan, perlu lebih didorong danditingkatkan untuk memegang peranan utama didalam kehidupan ekonomi.Koperasi juga perlu dikembangkan di sektor-sektor lainnya seperti industri, perdagangan,angkutan dan lain-lain. Dan usaha tersebut harusdisertai dengan pembinaan agar kegiatankoperasi makin dinikmati dan bermanfaat bagianggota, dan peranan koperasi didalammeningkatkan kehidupan sosial ekonomimasyarakat menjadi besar. Koperasi memiliki karakteristik berbeda dengan badan usaha lain milik Negara dan swasta.

Ciri utama dari koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan kegiatannya ditentukan oleh anggota koperasi tersebut.Sehingga kekuasaan terbesar adalah terletak pada anggota melalui rapat anggota tahunan. Sedangkan menurut Undang-Undang Dasar No.25

Tahun 1992 Pasal 33 Ayat 1 koperasi di Indonesia adalah suatu badan hukum usaha yang lebih memiliki dasar azas kekeluargaan. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang akuntansi perkoperasian Bab I Pasal 1 Ayat 1, koperasi diartikan sebagai badan hukum usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi. Prinsip koperasi tersebut antara lain : keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaannya dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, dan kemandirian.

Secara umum, tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah sebagai salah satu informasi mengenai keadaan dan posisi keuangan perusahaan tersebut pada saat tertentu. Informasi yang relevan dan dapat diandalkan sebagai pengambil keputusan yang bijak untuk masa depan perusahaan, yang mampu menyajikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, calon investor dan kreditor potensial, serta pemakai lainnya, sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional. Laporan keuangan koperasi berbeda dengan laporan keuangan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada perkiran modal terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, penyertaan modal, sumbangan dan sisa hasil usaha yang dibagi.

PSAK No.27 sebagai suatu standar yang telah ditetapkan, sudah seharusnya diterapkan dalam laporan keuangan koperasi di Indonesia. Berdasarkan PSAK No 27, bentuk laporan keuangan yang seharusnya disajikan yaitu berupa Neraca, Perhitungan hasil usaha, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kenyataannya dilapangan menunjukkan dalam pelaksanaannya masih terdapat koperasi yang belum menerapkannya, atau sudah menerapkan, tetapi belum sesuai dengan PSAK No.27. Penelitian terhadap penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian pada koperasi menjadi sangat penting, karena akan menjadi tolak ukur kualitas koperasi serta sebagai salah satu tolak ukur profesionalisme pengelolaan koperasi.

Koperasi Karyawan Indo Sukma PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Salah satu koperasi yang memberikan manfaat yang cukup besar bagi para anggotanya. Mengingat pentingnya penerapan PSAK No.27 pada Koperasi karyawan Indosukama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam meningkatkan perkembangan usaha koperasi, maka peneliti memandang perlu untuk menganalisisnya dengan mengambil judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Koperasi Karyawan Indosukma PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Penelitian Terdahulu

1. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM (Mutiah 2019) dengan hasil penelitian menunjukkan Bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan,yaitu terbatasnya jumlah sumber dayam anusia yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan EMKM SAK.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat dan menginterpretasikan kondisi sekarang kemudian melakukan evaluasi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yakni yaitu suatu penelitian yang menggunakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda- benda yang diamati sampai detailnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Apakah Penerapan Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan Indosukma PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK, telah sesuai dengan pertanyaan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.27 PSAK mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas,posisi keuangan, arus kas,catatan atas laporan keuangan.

Membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami laporan keuangan, Menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas Neraca, perhitungan hasil usaha,laporan arus kas,laporan catatan atas laporan keuangan. Penerimaan dan pengeluaran kas koperasi antara lain seperti penerimaan simpanan anggota, embayaran hutang pembelian dan penjualan barang serta pembayaran gaji karyawan. Sebagai bahan evaluasi kinerja koperasi sekaligus sebagai laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi terhadap anggota koperasi dalam rapat anggota tahunan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan Penerapan Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan Indosukma PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK, telah sesuai dengan pertanyaan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.27. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) PSAK mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Indo Sukma yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas, catatan atas laporan keuangan. PSAK Membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas.
- 2) Berdasarkan ketentuan penerapan standar akuntansi keuangan no 27 unsur yang ada di laporan keuangan koperasi Indo Sukma yaitu Neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan penerapan standar akuntansi keuangan no 27 ada beberapa aspek yang harus dicatat dan dilaporkan dalam Koperasi Indo Sukma yaitu Penerimaan dan pengeluaran kas, pembayaran hutang pembelian dan penjualan barang serta pembayaran gaji karyawan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat di ajukan adalah s ebagai berikut:

- 1) Koperasi Karyawan Indo Sukma seharusnya dalam laporan keuangannya harus menyajikan laporan promosi ekonomi anggota, laporan ini sangat penting untuk menunjukkan manfaat yang di terima oleh anggota koperasi. Laporan promosi ekonomi merupakan salah satu laporan keuangan yang di sajikan menurut PSAK No 27.
- 2) Penyajian laporan keuangan perlu memisahkan pencatatan untuk anggota dan bukan anggota. Informasi tentang jumlah maupun nilai semacam ini dapat di berikan koperasi untuk anggotanya, cara ini di terapkan sebagai dasar pemisahan tersebut harus di ungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 3) Koperasi karyawan Indo Sukma perlu meninjau kembali laporan keuangan agar mengacu pada PSAK No 27 dalam penyajiannya agar laporan keuangan yang di sajikan dapat lebih baik dan lebih memberikan informasi keuangan yang akurat bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffin, R. (2013). Koperasi sebagai perusahaan. IKOPIN Press.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) (Studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*. Politeknik GANESHA Medan.
- Hafidzah, N., et al. (2022). Analisis penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 4(1).
- Hamdani. (2020). Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lebih dekat. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM studi kasus pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>.
- Fatahillah, N. U. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Warung Makan Mbak Rina. *Sustainable Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30651/stb.v1i2.11101>.
- Suwondo, S. (2021). Analisis penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.228>.